

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa ini hampir semua perusahaan yang ada tidak dapat lepas dari pengaruh pasar yang cepat berubah dan persaingan global, perkembangan teknologi, siklus hidup produk yang semakin pendek, dan tuntutan kualitas yang tinggi dari konsumen. Perusahaan-perusahaan yang tidak bisa menghadapi persaingan tersebut akan mati, karena kurang lengkapnya barang yang tersedia atau kurangnya pelayanan yang memuaskan bagi konsumen. Seperti yang kita lihat saat ini banyak sekali swalayan-swalayan kecil yang mati, dan digantikan oleh swalayan-swalayan yang besar.

Munculnya swalayan-swalayan yang besar dengan jenis-jenis barang yang lengkap dapat memberikan kemudahan-kemudahan bagi konsumen untuk memenuhi kebutuhan serta memberikan kenyamanan. Tingkat kenyamanan berbelanja yang tinggi merupakan salah satu dari sekian banyak cara untuk menarik minat konsumen untuk datang berbelanja ke swalayan atau *hypermarket*. Salah satu cara yang dilakukan adalah penyediaan alat bantu berupa *trolley* dan keranjang bagi konsumen. Cara ini dapat memberikan nilai kepuasan konsumen, karena mempermudah konsumen dalam membawa barang belanjaan.

Oleh karena pentingnya penyediaan alat bantu dalam membawa barang belanjaan. Penulis bermaksud ingin memberikan usulan berupa perancangan *trolley* bermesin yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen. Selain itu luasnya *hypermarket* yang besar juga menjadi salah satu pertimbangan bagi penulis untuk merancang *trolley* bermesin, karena diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat kelelahan bagi konsumen terutama yang berusia lanjut. Dengan adanya

perancangan trolley bermesin ini diharapkan juga dapat menjadi salah satu daya tarik bagi konsumen untuk lebih sering datang berbelanja ke *hypermarket*.

Aspek-aspek keergonomisan juga diperhitungkan dalam merancang trolley dan tempat duduk. Dengan adanya aspek ergonomis diharapkan dapat memberikan kenyamanan kepada konsumen yang menggunakannya, sehingga konsumen dapat berbelanja dengan santai tanpa adanya rasa lelah.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan pokoknya adalah bagaimana memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen-konsumen terutama tergolong tua yaitu berusia lanjut.

Alat Bantu yang tersedia di *hypermarket* hanya berupa keranjang dan trolley yang didorong secara manual. Luasnya *hypermarket* menjadi salah satu pertimbangan bagi penulis untuk memberikan usulan berupa perancangan alat bantu trolley bermesin. Diharapkan dengan adanya alat bantu trolley bermesin ini dapat mengurangi tingkat kelelahan konsumen dalam berbelanja, terutama konsumen-konsumen yang berusia lanjut.

Dengan adanya masalah diatas, penulis menyusun kriteria-kriteria yang dibutuhkan untuk merancang atau mendesain alat bantu yang nyaman bagi para konsumen, sehingga konsumen dapat berbelanja dengan memperoleh tingkat kenyamanan yang baik.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

1.3.1 Pembatasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam perancangan produk ini, antara lain:

1. Perancangan design yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.
 2. Penyebaran kuesioner dilakukan di Giant dan Carrefour.
-

3. Sampel yang diambil adalah konsumen-konsumen yang datang berbelanja di Carrefour dan Giant.
4. Perhitungan menggunakan metode *Quality Function Deployment* hanya sampai rumah ke-2 (*Product Planning* dan *Design Planning*).
5. Data anthropometri diambil dari buku “Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya” karangan Eko Nurmianto.

1.3.2 Asumsi

1. Data Anthropometri yang diambil dari buku Ergonomi karangan Eko Nurmianto yang dianggap dapat mewakili data konsumen *hypermarket*.
2. Allowance tinggi hak sepatu yang digunakan dalam perhitungan data anthropometri adalah 3 cm.
3. Tinggi rongga untuk trolley sebesar 15 cm.

I. 4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana *Product Planning* untuk rancangan trolley yang sesuai dengan kebutuhan konsumen?
2. Bagaimana *Design Planning* untuk rancangan trolley yang sesuai dengan kebutuhan konsumen?
3. Bagaimana spesifikasi ukuran dan material trolley yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan ergonomis?

1. 5 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui *Product Planning* untuk rancangan trolley yang sesuai dengan keinginan konsumen.
 2. Mengetahui *Design Planning* untuk rancangan trolley yang sesuai dengan keinginan konsumen.
-

3. Mengetahui spesifikasi ukuran dan material trolley yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan ergonomis.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini secara ringkas adalah sebagai berikut:

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini berisikan gambaran umum penelitian yang dilakukan, dimana bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan teori-teori dan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dirancang oleh penulis.

Bab 3: Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis dari awal penelitian hingga kesimpulan yang didapat, dalam bentuk diagram alir (*flowchart*).

Bab 4: Pengumpulan Data

Bab ini berisikan data-data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada konsumen dan juga data-data variabel penunjang.

Bab 5: Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisikan mengenai pengolahan data-data dan analisis. Data-data yang diolah adalah data-data hasil kuesioner, data-data anthropometri. Analisis yang dilakukan akan meliputi analisis kuesioner, analisis data anthropometri, dan analisis data penunjang lainnya.

Bab 6: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil analisis yang dilakukan.